

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada masa kini generasi muda cenderung dekat dengan teknologi dan media sosial karena kedua hal tersebut menjadi wadah untuk menyalurkan pengalaman. Selain dari media sosial, banyak hal yang kini dapat diakses oleh kaula muda terutama bagi yang gemar dengan berbagi pengalaman di dunia *game*. Budaya konsumtif dengan segala transaksi untuk kesenangan seperti pembayaran non *cash* lebih disukai karena dianggap mudah dan cepat (Siregar, 2022). Sikap konsumtif yang digemari anak muda masa kini berdampak pada kondisi keuangan yang menjadikan hal tersebut sulit untuk di *control*. Besarnya dampak yang diperoleh dari hal ini tentu menambah kesadaran dalam diri sendiri akan pengetahuan untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan. Beberapa kegiatan yang dianggap mampu untuk mengalokasikan keuangan secara efisien seperti menabung, cermat dalam mengamati kas masuk dan kas keluar sampai dengan menentukan investasi yang baik jangka panjang.

Investasi merupakan kegiatan dengan menanamkan modal atau sebagian aset yang memiliki tujuan mendapatkan *margin* di kemudian hari atau bahkan jangka panjang (Heriyani *et al.*, 2023). Jenis dari kegiatan investasi sangat beragam, ada investasi yang dikembangkan dalam bentuk aset tetap berupa tanah, rumah maupun lainnya atau peralatan dan ada juga yang menginvestasikan dananya pada asset finansial seperti saham, obligasi, dan deposito yang merupakan kegiatan umum yang dilaksanakan didalam aktivitas investasi (Syamsuri *et al.*, 2021). Investasi

saham diartikan sebagai bentuk kegiatan jual beli dari kepemilikan perusahaan, yang mana resiko yang diterima bagi pembeli saham apabila perusahaan terjadi penurunan kinerja dan mendapatkan keuntungan berupa dividen apabila perusahaan mengalami peningkatan kinerja yang mana dividen dibagikan dengan keuntungan dividen kepada pemegang saham dengan sebagian laba yang diperoleh.

Saat ini sangat mudah untuk semua kalangan masyarakat memilih investasi dengan penghasilan tetap maupun besar dan tidak menutup kemungkinan untuk masyarakat dengan kalangan kecil untuk ikut serta berinvestasi sesuai kemampuannya. Hadirnya berbagai *platform* investasi dan jenis-jenis dari investasi yang dapat diakses oleh semua kalangan memberikan motivasi tersendiri bagi pelajar maupun yang sudah berpenghasilan secara mandiri. Seorang mahasiswa yang pada dasarnya memiliki penghasilan dengan memiliki uang kuliah yang didapatkan dari orang tua dan mempunyai kebiasaan konsumtif. Kebiasaan yang dinilai kurang baik ini bahkan bisa menjadi berlebihan demi mendapatkan kesenangan dengan melakukan segala macam cara. Perkembangan zaman yang mendorong hal tersebut menjadikan anak muda lebih mementingkan trend kekinian dan gaya hidup yang mewah tanpa disadari keuangannya yang tidak baik.

Namun ada juga mahasiswa cerdas yang sadar akan kehidupan yang dijalani sekarang dan untuk kedepannya. Mahasiswa dengan cerdas berusaha dengan kemampuan yang dimiliki untuk dapat mengelola keuangannya sesuai dengan kebutuhan, beda halnya dengan mahasiswa yang tidak cerdas yang cenderung memiliki banyak masalah yang ditimbulkan oleh diri sendiri sehingga mengganggu fokus saat belajar. Kesadaran investasi yang dimiliki mahasiswa menjadi pondasi

paling utama untuk mengalokasikan keuangannya yang dimiliki, pada umumnya penghasilan yang dimiliki mahasiswa dikatakan tidak menentu bahkan kecil, dengan demikian mahasiswa diharuskan untuk bijak memilih investasi yang nantinya memperoleh keuntungan dengan minimal transaksi sesuai kemampuannya (Kelly & Pamungkas, 2022). Survei yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia mencatat adanya regenerasi investor yang ikut berkontribusi di pasar modal yang tercatat sekitar 79% yaitu adalah investor dengan rentan umur dibawah 40 tahun. Artinya adalah pada saat ini sadarnya ilmu keuangan yang dimiliki anak muda termasuk untuk berinvestasi. Hadirnya anak muda yang menjadi bagian dari pasar modal diharapkan menjadi pondasi yang kuat untuk pasar modal dan mempengaruhi kemajuan perekonomian Indonesia dimasa depan.

Gambar 1. Karakteristik Investor Melalui Hasil Survei BEI

Gambar di atas menunjukkan hasil survei yang dilakukan Bursa Efek



Indonesia yaitu menemukan mayoritas investor dengan karakteristik usia kurang

dari 30 tahun dengan tingkat persentase 79%, kegiatan utama bekerja dengan tingkat persentase 67%, jenis kelamin laki-laki dengan persentase 65% dan berpendidikan S1 dengan persentase 49%. Investor dengan umur dibawah dari 30 tahun yang sering dikenal dengan sebutan gen z memiliki minat investasi yang cukup tinggi dibanding usia lainnya. Tingginya tingkat persentase yang didapat tidak luput dari kesadaran akan pentingnya berinvestasi diusia muda terkhusus bagi mahasiswa. Mahasiswa tentu telah mudah memahami pengetahuan terkait investasi berdasarkan ilmu yang dibekali yang menjadikan mahasiswa melek terhadap investasi selama menjalani pendidikan. Umumnya penghasilan yang didapatkan mahasiswa bersumber dari uang saku dan tidak sedikit juga mahasiswa yang memiliki penghasilan dari pekerjaannya yang mempunyai rencana untuk masa depannya. Hal ini sangat memungkinkan untuk mahasiswa terus berkembang dan mempelajari ilmu investasi. Banyak faktor yang berkaitan dengan seberapa jauhnya mahasiswa dalam menentukan keputusan investasinya seperti efikasi keuangan, pemahaman akuntansi dan literasi keuangan.

Efikasi keuangan merupakan dari keyakinan positivisme atas apa yang telah dimiliki melalui kemampuan yang bertujuan memperoleh keberhasilan dalam mengelola keuangan (Hasanudin *et al.*, 2022). Kemampuan yang dimiliki individu dan atas rasa percaya diri memberikan dorongan kuat untuk melakukan sesuatu dalam ilmu psikologisnya dikenal dengan istilah efikasi diri (Zahida, 2021). Generasi muda yang mempunyai pengetahuan keuangan dan tingginya efikasi keuangan pada umumnya cenderung lebih tertarik untuk menentukan investasi,

karena dari kemampuan yang dimiliki akan semakin paham untuk mengelola keuangan dan mengatur uang dengan bijak untuk menuju kesuksesan finansial.

Pemahaman akuntansi diperlukan sebagai benteng untuk menghadapi situasi kondisi sulitnya keuangan pada perusahaan dan menjadi pondasi dasar untuk menentukan tindakan yang berkaitan langsung dengan keuangan perusahaan (Saputra & Kusumastuti, 2023). Dengan adanya informasi akuntansi maka adanya keterkaitan dengan manajemen perusahaan yang saling berkontribusi untuk kepentingan perusahaan. Informasi akuntansi bagi pelaku usaha menjadi bekal untuk mengelola profitabilitas atau *margin* yang dihasilkan bersumber dari penjualan barang dan jasa dan menjadi pedoman untuk mampu menentukan keputusan keuangan perusahaan agar perusahaan tetap stabil keuangannya dan dapat dikelola dengan baik.

Literasi keuangan didalamnya terdapat pengetahuan yang mencakup keseluruhan aspek keuangan, kemampuan untuk dapat melakukan interaksi dalam hal kegiatan transaksional, mampu mengelola keuangan, sehingga mudah untuk membuat keputusan dan merencanakan keuangannya untuk masa depan (Panjaitan & Listiadi, 2021). Literasi keuangan yang dikembangkan melahirkan ide gagasan dan semangat untuk melakukan investasi dengan memilih investasi lebih dari satu dengan tujuan memperoleh pengembalian keuntungan yang diharapkan. Kemajuan teknologi sangat mempengaruhi meningkatnya literasi keuangan yang merubah pola pikir semakin maju di kalangan masyarakat dan memberikan keuntungan bagi para investor.

Dari adanya kasus yang dijelaskan pada latar belakang yang menjadi permasalahan di kalangan mahasiswa, maka dengan demikian dilakukan kajian lebih mendalam dengan judul **“ANALISIS EFIKASI KEUANGAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI KOTA BATAM”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berikut adalah beberapa poin permasalahan yang bersumber dari latar belakang penelitian diantaranya.

1. Masih kurangnya minat mahasiswa dalam berinvestasi berdasarkan hasil survei.
2. Kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam mengelola keuangan, sehingga masih terdapat mahasiswa yang enggan untuk berinvestasi..
3. Kurangnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya berinvestasi untuk masa depan.
4. Rendahnya penghasilan mahasiswa yang dimiliki membuat mahasiswa kurang tertarik menanamkan uangnya untuk investasi .

1.3. Batasan Masalah

1. Keterbatasan pada variabel yang diteliti yaitu ialah efikasi keuangan, pemahaman akuntansi, literasi keuangan dan keputusan investasi.
2. Mahasiswa yang menjadi pembahasan yaitu tidak seluruh mahasiswa Kota Batam menjadi objek dalam penelitian, mahasiswa dari Universitas Batam, Universitas Ibnu Sina, Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Universal.

1.4. Rumusan Masalah

1. Apakah efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi?
2. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi?
4. Apakah efikasi keuangan, pemahaman akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi?

1.5. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian pada dasarnya memiliki tujuan tertentu untuk menguji serta menganalisis adanya pengaruh dari variabel yang jadi pembahasan terutama pada efikasi keuangan, pemahaman akuntansi dan literasi keuangan yang nantinya akan dilihat bagaimana pengaruh dari ketiga variabel tersebut terhadap keputusan investasi.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

1. Sebagai penambah wawasan bagi peneliti secara mendalam dan dapat diimplementasikan di bidang akuntansi.
2. Sebagai bentuk saran atau rujukan dengan pengembangan penelitian selanjutnya terkait variabel yang berkaitan dengan akuntansi bagi pembaca. Sebagai bentuk evaluasi melalui topik pembahasan penelitian dan menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya di bidang akuntansi.

3. Menjadi rekomendasi pengembangan penelitian bagi mahasiswa Universitas Putera Batam.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang telah diuraikan pada dibawah ini yaitu :

1. Banyaknya manfaat yang didapatkan dari *research* ini baik dalam ilmu pengetahuan terkhusus pada bidang akuntansi keuangan dan pengalaman mengelola keuangan dengan bijak untuk dapat menyadari bahwa investasi sangat penting menjada kestabilan ekonomi secara individu dan mampu mengevaluasi terkait variabel yang di uji.